

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Destinasi Pariwisata Loang Baloq Di Kota Mataram

Henny<sup>1\*</sup>, Aulia Febrina Risia<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi Nasional<sup>1,2</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan destinasi pariwisata LOANG BALOQ DI KOTA MATARAM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 112 orang. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan pemerintah, fasilitas wisata, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap pengembangan destinasi pariwisata LOANG BALOQ DI KOTA MATARAM. Adapun hasil penelitian berdasarkan nilai prosentase dari keseluruhan variabel yang mempengaruhi destinasi pariwisata Gili Nanggu, diperoleh sebesar 80% yang termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: *SDM Pariwisata, Objek wisata Gili Nanggu, dan pengembangan pariwisata.*

### PENDAHULUAN

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan provinsi yang terdiri dari dua pulau besar yaitu, Pulau Lombok dan Sumbawa serta dikelilingi pulau-pulau kecil lainnya, yang memiliki pesona keindahan alam dan budaya yang tidak kalah dengan provinsi lainnya di Indonesia. Potensi pariwisata yang dimiliki NTB menjadi daya tarik dan diminati oleh wisatawan, tidak heran jika kunjungan wisata di NTB selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata,

Pulau Lombok mempunyai potensi besar untuk dikembangkan. Potensi wisata yang dimiliki Pulau Lombok adalah wisata budaya dan alamnya yang sangat mendukung pembangunan pariwisata di Lombok. Sebagai keadaan alamnya yang masih asli merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang berkunjung ke daerah ini. Tujuan-tujuan wisata di kabupaten-kabupaten yang ada di Lombok diantaranya, kabupaten Lombok timur, kabupaten Lombok tengah, kabupaten Lombok utara, dan kabupaten Kota Mataram.

**Tabel 1.1 Kujungan wisatawan Kota Mataram**

No	Tahun	Asal wisatawan		
		Wisman	Wisnus	JML
1	2015	182,241	248,319	430,560
2	2016	142,269	403,271	545,540
3	2017	312,845	412,000	724,845
4	2018	131,473	254,176	376,649
5	2019	80,818	75,668	155,849

Sumber : Dinas pariwisata Kabupaten Lombok Barat tahun 2019

Berdasarkan fenomena empiris dan teoritis di atas penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan destinasi pariwisata Gili Nanggu di Sekotog Kota Mataram.

Dari latar belakang telah disampaikan rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

“Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan destinasi pariwisata LOANG BALOQ DI KOTA MATARAM” Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan destinasi pariwisata LOANG BALOQ DI KOTA MATARAM”

Penelitian ini hanya di fokuskan pada faktor- faktor yang mempengaruhi pengembangan destinasi pariwisata LOANG BALOQ DI KOTA MATARAM.

Berdasarkan teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan, faktor-faktor pendukung pengembangan destinasi pariwisata di antaranya: kebijakan pemerintah, sarana dan prasarana, fasilitas wisata, dan sumber daya manusia. Faktor-faktor tersebut berpengaruh besar terhadap pengembangan destinasi pariwisata.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik Margono (2015:1) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Menurut Sugiyono (2005:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah data wisatawan nusantara maupun wisatwan asing pada tahun 2019 yaitu 155.849 di sekotong Kota Mataram.

Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria yakni wisatawan yang pernah berkunjung minimal 1 kali atau lebih, berusia 18 tahun atau lebih, dan wisatawan nusantara maupun mancanegara. Maka sesuai pendapat diatas jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diambil dari keseluruhan jumlah populasi, sehingga didapat jumlah sampel minimal untuk penelitian ini berjumlah 112 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang

diperoleh dari penyebaran kuesioner dan data dari pihak-pihak lembaga yang terkait dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (2012:61) variable penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengembangan Destinasi Pariwisata (Y)
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Destinasi pariwisata (X)
  - a. Sarana dan prasarana (X<sub>1</sub>)
  - b. Fasilitas (X<sub>2</sub>)
  - c. Kebijakan Pemerintah (X<sub>3</sub>)
  - d. Sumber daya manusia (X<sub>4</sub>)

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan ukuran gabungan yang didasarkan pada suatu cara yang lebih sistematis untuk memberikan skor pada indeks skala likert (Singarimbun, 2010) Skala likert digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang disediakan. Data adalah informasi yang direkam media, kemudian dianalisis dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis sehingga memperoleh data yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian,

penulis menggunakan metode- metode pengumpulan data seperti metode observasi, metode angket, dan teknik analisis data.

Uji prasyarat analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji regresi, dan anareg linier sederhana. Dalam penelitian ini, data yang akan diperoleh adalah data tentang faktor- faktor yang mempengaruhi pengembangan destinasi pariwisata LOANG BALOQ DI KOTA MATARAM, maka data yang diperoleh adalah data yang didapat dengan menyelidiki

kategori, sifat atau ciri seseorang yang bersifat data kualitatif yang akan di olah menjadi data kuantitatif dalam bentuk angka dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$P (\% ) = \frac{M}{SMI} \times 100 \%$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

$\sum X$  = Jumlah skor

N = Jumlah individu (responden)

P = Prosentase

SMI = Skor Maksimal Ideal : “jumlah item pertanyaan  $\times$  skor tertinggi” (Tim, 1982 : 74).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data pada penelitian ini adalah :

1. Membuat tabel kerja,
2. Memasukkan data kedalam rumus, dan
3. Menarik kesimpulan.

**Tabel 2 responden berdasar jenis kelamin**

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	63	56 %
Perempuan	49	43,75%
Total	112	100%

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Berdasarkan Hasil olah data diketahui bahwa umumnya wisatawan yang berkunjung ke gili nunggu lebih di dominasi oleh laki-laki dari pada perempuan. Wisatawan dengan jenis kelamin laki- laki sebanyak 63 orang

Dalam penelitian ini uji reliabilitas data yaitudengan menggunakan metode internal consistencyreliability yang menggunakan uji Cronbach Alphauntuk mengidentifikasi seberapa baik item-itemdalam kuesioner berhubungan antara satu denganyang lainnya. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilaiCronbach Alpha > 0,70 (Ghozali. 2011).

Kriteria yang ditetapkan untuk mengukurvalid atau tidaknya suatu item pernyataan variabeladalah r hitung lebih besar dari r-tabel pada tarifsignifikan 5% atau 0,05. Bila r-hitung lebih besardari r-tabel maka alat ukur tersebut tidakmemenuhi kriteria valid (Ghozali, 2011).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang terlibat langsung dengan wisatawan yang berkunjung ke gili nunggu, berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

sedangkan perempuan sebanyak 49 orang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa wisatawan yang berkunjung ke gili nunggu berdasarkan jenis pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Responden berdasarkan pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Swasta	40	27.7%
PNS	35	31.25%
Pedagang	37	33 %
Total	112	100%

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Berdasarkan Hasil olah data dikethui bahwa dari 112 responden penelitian yang

merupakan wisatawan yang berkunjung ke Gili Nangu berasal dari berbagai jenis

pekerjaan diantaranya swasta 40%, PNS 35% dan yang bekerja sebagai pegawai 33%. Dari sini dapat dikatakan bahwa tingkat kunjungan wisatawan ke gili nangu didominasi oleh wisatawan yang bekerja

pada sektor swasta.

Berikut adalah data responden berdasarkan tingkat kunjungan ke LOANG BALOQ DI KOTA MATARAM yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4 Responden berdasarkan jumlah kunjungan**

Jumlah kunjungan	Frekuensi	Persentase
1 kali	62	55,33%
2 kali	40	35,71%
≥3 kali	10	8,92%
Jumlah	112	100%

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan tingkat kunjungan ke gili nangu umumnya didominasi dengan wisatawan yang baru

sekali berkunjung sebesar 55,33%, sedangkan responden yang melakukan kunjungan 2 kali sebesar 35,71% dan lebih dari 3 kali kunjungan sebesar 8,92%.

**Tabel 5. Responden berdasarkan umur**

Umur	Frekuensi	Persentase
≤20 tahun	14	12.3%
21-30 tahun	36	32.2%
31-40 tahun	40	36%
41-50 tahun	21	18.6%
>50 tahun	1	0.9%
Jumlah	112	100%

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

**a. Tehnik uji reliabilitas**

Dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas menggunakan metode internal consistency reliability yaitu dengan menggunakan uji Cronbach Alpha untuk mengetahui hubungan antara satu variable dengan variable yang lainnya.

Variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2011) Variabel X<sub>1</sub> (Sarana dan prasarana). Berikut merupakan hasil olah data terkait sarana dan prasarana.

**Tabel 6. item variabel X1**

No	Item pernyataan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	Sarana dan prasarana	0.615
2	Sarana dan prasarana	0.734
3	Sarana dan prasarana	0.730
4	Sarana dan prasarana	0.644
5	Sarana dan prasarana	0.612

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Tabel di atas menunjukkan nilai statistic untuk masing-masing item pernyataan kuesioner. Pada kolom "Cronbach's Alpha if Item Deleted" dalam tabel ini masing-masing item pernyataan

diketahui nilai Pada tabel di atas masing-masing item pernyataan diketahui nilainya 0.615, 0.734, 0.730, 0.644, dan 0.61

Cronbach's alpha	N of item
.667	5

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Secara keseluruhan dari item-item pernyataan, diketahui 5 (lima) item pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha rata-rata diatas sebesar 0.615 oleh karena itu nilai rata-rata Cronbach's *Alphase* sebesar 0.667 yang artinya lebih besar dari 0.60. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas,

dapat disimpulkan bahwa kelima item pernyataan kuesioner untuk variabel X1 (sarana dan prasarana) dapat dikatakan reliabel. Variabel X2 (Fasilitas wisata) Berikut hasil olaha data variabel X2 menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Item pernyataan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	Fasilitas wisata	0.785
2	Fasilitas wisata	0.934
3	Fasilitas wisata	0.592
4	Fasilitas wisata	0.422
5	Fasilitas wisata	0.670
6	Fasilitas wisata	0.611

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Pada tabel di atas masing-masing item pernyataan diketahui nilainya 0.785, 0.934, 0.592, 0.422, dan 0.670.

Cronbach's alpha	N of item
.680	5

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Secara keseluruhan dari item-item pernyataan diketahui 5 (lima) item pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.680 berdasarkan olah data SPSS,

oleh karena itu nilai Cronbach's Alpha  $0.680 > 0.60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa 5 (lima) item pernyataan kuesioner untuk variabel X<sub>2</sub> (Fasilitas Wisata) dikatakan reliabel. Variabel X<sub>3</sub> (Kebijakan Pemerintah)

Berikut hasil olaha data variabel X<sub>3</sub> menggunakan SPSS dapat dilihattr pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 10. item variabel X3**

No	Item pernyataan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	Kebijakan pemerintah	0.675
2	Kebijakan pemerintah	0.706
3	Kebijakan pemerintah	0.882

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Pada tabel di atas masing-masing item pernyataan diketahui nilainya 0.675, 0.706, dan 0,882

Cronbach's alpha	N of item
.754	3

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Secara keseluruhan dari ketiga item pernyataan diperoleh nilai

Cronbach's Alpha sebesar 0.754, oleh karena itu nilai Cronbach's Alpha  $0.754 > 0.60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa ketiga item pernyataan kuesioner untuk

variabel  $X_3$  (kebijakan pemerintah) dikatakan reliable. Berikut hasil olahan data variabel  $X_4$  menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Item pernyataan	Cronbach's Alphaif	Item Deleted
1	Sumber daya manusia	0.881	
2	Sumber daya manusia	0.594	
3	Sumber daya manusia	0.621	

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Pada tabel di atas masing-masing item pernyataan diketahui nilainya 0.881, 0.594, dan 0.621.

Cronbach's alpha	N of item
.0,698	3

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Secara keseluruhan dari item-item pernyataan diketahui 3 (tiga) item pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.698 berdasarkan olah data SPSS, oleh karena itu nilai Cronbach's Alpha  $0.698 > 0.60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji

reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa 3 (tiga) item pernyataan kuesioner untuk variabel  $X_4$  (sumber daya manusia) dikatakan reliable. Berikut hasil olaha data variabel Y menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 14. item variabel Y**

N	Item pernyataan	Cronbach's Alphaif	Item Deleted
1	Pengaruh pengembangan	0.879	
2	Pengaruh pengembangan	0.717	
3	Pengaruh pengembangan	0.592	
4	Pengaruh pengembangan	0.644	

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Pada tabel di atas masing-masing item pernyataan diketahui nilainya 0.879, 0.717, 0.592, dan 0.644.

Cronbach's alpha	N of item
.708	4

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Secara keseluruhan dari item-item pernyataan diketahui 4 (empat) item pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.708, oleh karena itu nilai Cronbach's Alpha  $0.712 > 0.60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan

keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa 4 (empat) item pernyataan kuesioner untuk variabel Y (pengaruh pengembangan) dikatakan reliable Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r-

hitung dengan nilai r-tabel untuk degree of freedom (df) = n-2. Kriteria yang ditetapkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan variabel adalah r hitung lebih besar dari r-tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05.

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,1676 sedangkan r-hitung sebesar 0,187a pada signifikansi 5% atau 0,05. Dari data tersebut dapat dikatakan nilai r-hitung > r-

tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pernyataan adalah valid

**a. Uji prasyarat analisis**

Pada penelitian ini untuk menguji normal atau tidaknya sampel dihitung dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 sebaliknya tidak normal jika signifikansi kurang dari 0,05.

**Tabel 16. uji normalitas**

	Unstandardized Residual
N	112
Normal parameters	.0000000 .83842359
Most extreme differences	.0891 .0891 .076
Test statistic	.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	.215

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2- tailed) sebesar 0.215 > 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

**b. Uji Regresi**

Berdasarkan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, untuk melihat pengaruh hubungan antar variable yaitu antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), maka analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh informasi persamaan regresi serta ada tidaknya pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Adapun rumus persamaan regresi yang dihasilkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 2.957 + 0.008X_1 + 0.746X_2 + 0.026X_3 + 0.079X_4$$

**c. Uji linieritas**

Berikut adalah hasil olah data uji linieritas pada penelitian ini

**Tabel 17. uji linieritas**

Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
Regression	67.34	4	16,34	.214	.000
Residual	74.68	98	.657	.16	
Total	141,99	102			

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi (sig) adalah 0.000 dengan perolehan nilai tersebut maka 0.00 < 0.05. maka dapat disimpulkan

bahwa variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) atau signifikan.

**d. Uji autokorelasi**

Tabel 18. uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. error of the estimate
1	.840	.784	.770	.775

- a) Predictors: (Constant), Total x4, Total x3, Totalx1, Total x2  
 b) Dependent Variable: Pengembangan Pariwisata

Berdasarkan tabel di atas di ketahui nilai koefisien determinasi atau Adjusted R Square adalah sebesar 0.784. Besarnya angka koefisien determinasi (Adjusted R square) adalah 0.784 atau sama dengan 78,4%, angka tersebut mengandung arti bahwa

variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) sebesar 78,4%. sedangkan sisanya (100%-78,4%=21,6%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

**e. Teknik uji analisis data**

Berikut ditampilkan hasil teknik uji analisis data dalam prosentase

Tabel 19. prosentase variabel

No	Variabel	Prosentase
1	Sarana dan prasarana	85,12
2	Kebijakan pemerintah	76,47
3	Fasilitas wisata	77,11
4	Sumber daya manusia	75,48

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prosentase masing-masing variabel nilainya berbeda-beda karena pengaruh jumlah skor dan Skor Maksimal Ideal. Jadi uji analisis data tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan destinasi pariwisata LOANG BALOQ DI KOTA MATARAM dari masing-masing variabel adalah pada variable sarana dan prasarana memperoleh 85,12% mendapatkan prosentase tertinggi, kemudian fasilitas wisata dengan nilai prosentase 77,11%, disusul oleh variabel kebijakan pemerintah dengan prosentase 76,47%, selanjutnya sumber daya manusia dengan prosentase 75,48%.

**f. Mencari prosentase secara keseluruhan**

Untuk menentukan nilai prosentase dari keseluruhan variabel. Diketahui jumlah skor keseluruhan  $X_1+X_2+X_3+X_4+Y=9196$  sedangkan

jumlah N (responden)=112 dan SMI keseluruhan  $21 \times 5 = 105$  maka:

M  
 =8  
 2,1  
 07  
 1  
 P=  
 78,  
 2%

**g. Menarik kesimpulan**

Jadi dari hasil perhitungan nilai prosentase tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan pariwisata LOANG BALOQ DI KOTA MATARAM dalam penelitian ini adalah sebesar 78,2%, selanjutnya berdasarkan pedoman konversi di atas, angka tersebut terletak pada angka antara 65 % – 79 % sehingga termasuk dalam kategori Sedang.

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan



pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan destinasi pariwisata LOANG BALOQ DI KOTA MATARAM adalah faktor kebijakan pemerintah, faktor sarana dan prasarana, faktor fasilitas wisata, dan faktor sumber daya manusia.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil olah data uji linieritas dengan nilai Sig. yaitu  $0.00 < 0.05$  oleh karena faktor kebijakan pemerintah, faktor sarana dan prasarana, faktor fasilitas wisata, dan faktor sumberdaya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan destinasi pariwisata

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan dari kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak pemerintah yang terkait khususnya pemerintah di kabupaten Kota Mataram hendaknya lebih gencar dalam melakukan pembangunan pariwisata terutama di potensi- potensi wisata yang sedang di kembangkan, hendaknya pemerintah melakukan sosialisasi tentang pengembangan pariwisata ke pada masyarakat khususnya masyarakat di sekitar Gili nunggu, kemudian menyediakan fasilitas wisata yang lengkap, serta membangun sarana dan prasarana.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan kajian terkait kebijakan pemerintah dalam pengembangan pariwisata di wilayah sekotong Kota Mataram.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali. Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <http://www.disbudpar.ntbprov.go.id/2014-kunjungan-wisatawan-meningkat/>, Diakses pada 09 Desember 2019.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *“Metode Penelitian Survey”* Jakarta.

Sugiama, A.G. 2011. *“kerangka kerja pengembangan asset pariwisata berdasarkan model triple helix”*.

Sugiyono. 2011). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”* Bandung.

Sugiyono. 2012. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung.

Sugiyono. 2011). *“Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)”*. Bandung.

Sugiyono. 2005. *“Memahami Penelitian Kualitatif”* Bandung.